

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dan kemajuan segala aspek seperti perekonomian, teknologi dan kesehatan memberikan dampak pada usia harapan hidup yang makin meningkat. Peningkatan jumlah lansia yang meningkat ini akan menimbulkan berbagai masalah baik bagi individu, keluarga, masyarakat maupun negara karena kondisi lansia tidak seperti kondisi saat usia muda. Populasi usia lanjut di Amerika Serikat 100 tahun yang lalu hanya 2% meningkat menjadi 12,6% pada tahun 1990 dan diperkirakan meningkat lagi menjadi 23% pada tahun 2040.<sup>1</sup> Menurut survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2005 jumlah lansia di Indonesia sebanyak 7,79% dan jumlahnya pada tahun 2015 di perkirakan sebesar 9,77% dan pada 2020 mendatang mencapai 11,34% atau tercatat 28,8 juta orang. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk lansia yang lebih banyak yaitu sekitar 10,34%.<sup>2,3</sup>

Lansia adalah suatu tahap terakhir dari siklus hidup manusia, merupakan bagian dari proses kehidupan yang tidak dapat dihindarkan dan akan dialami oleh setiap individu, namun kemunduran fungsi pada usia lanjut dapat dihambat. Memasuki usia tua banyak mengalami kemunduran, misalnya kemunduran fisik yang di tandai dengan kulit menjadi keriput, rambut memutih, pendengaran berkurang, penglihatan berkurang, gigi mulai tanggal, aktivitas menjadi lambat, nafsu makan berkurang dan kondisi tubuh lain mengalami kemunduran.<sup>3</sup>

Lansia mengalami perubahan besar dalam hidup mereka, salah satu perubahan tersebut adalah perubahan pada sistem syaraf yang dapat bermanifestasi pada penurunan fungsi kognitif. Penurunan fungsi kognitif terjadi pada hampir semua lansia dan prevalensinya meningkat seiring bertambahnya usia.<sup>4</sup> Kognitif adalah kemampuan pengenalan dan penafsiran seseorang terhadap lingkungannya berupa perhatian, bahasa, memori, visuospasial, dan fungsi memutuskan. Fungsi kognitif meliputi pengetahuan, perhatian, persepsi, berpikir, dan daya ingat. Proses kognitif adalah proses berpikir bersama-sama dengan mekanisme persepsi, belajar, dan mengingat memberikan informasi untuk membuat keputusan.<sup>5</sup>

Perubahan kognitif seseorang dikarenakan perubahan biologis yang dialaminya dan umumnya berhubungan dengan proses penuaan.<sup>6</sup> Gangguan satu atau lebih fungsi tersebut dapat menyebabkan gangguan fungsi sosial, pekerjaan, dan aktivitas harian.<sup>7</sup> Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan di Manado menemukan bahwa lansia yang mengalami gangguan kognitif sebesar 93,6%.<sup>8</sup> Selain berhubungan dengan penuaan, penurunan fungsi kognitif sering dihubungkan dengan penyakit. Suatu penelitian yang mengevaluasi fungsi kognitif dengan *Mini Mental State Examination* (MMSE) didapatkan dari 139 pasien tumor yang mengenai lobus fontalis atau temporal, 90 % mengalami gangguan sedikitnya satu domain. 78 % diantaranya mengalami gangguan fungsi eksekutif dan 60 % mengalami gangguan memori dan atensi.<sup>9</sup> Selain tumor otak, suatu penelitian kohort mengevaluasi gangguan kognitif

dengan MMSE terhadap 32 pasien pascastroke. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi gangguan kognitif pascastroke adalah 37,5%.<sup>10</sup>

Pengkajian fungsi mental kognitif merupakan hal yang menyokong dalam mengevaluasi kesehatan lanjut usia, banyak bukti menunjukkan bahwa gangguan mental kognitif seringkali tidak dikenali profesional kesehatan karena sering tidak dilakukan pengujian status mental secara rutin. Diperkirakan 30% sampai 80% lanjut usia yang mengalami demensia tidak terdiagnosis oleh dokter, melainkan teridentifikasi melalui *Mini Mental State Examination* (MMSE).<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengidentifikasi "Gambaran fungsi kognitif pada lansia di Unit Rehabilitasi sosial Pucang Gading Semarang".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran fungsi kognitif pada lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading Semarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran fungsi kognitif pada lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading Semarang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melaksanakan skrining fungsi kognitif dengan MMSE pada lansia

2. Mengetahui karakteristik fungsi kognitif pada lansia berdasarkan usia.
3. Mengetahui karakteristik fungsi kognitif pada lansia berdasarkan jenis kelamin.
4. Mengetahui karakteristik fungsi kognitif pada lansia berdasarkan *body mass index* (BMI).
5. Mengetahui karakteristik fungsi kognitif pada lansia berdasarkan tekanan darah.
6. Mengetahui karakteristik fungsi kognitif pada lansia berdasarkan gula darah sewaktu (GDS).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat bagi penulis

Dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan keilmuan yang diperoleh selama masa pendidikan dan juga mengetahui gambaran fungsi kognitif pada lansia.

### 1.4.2 Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang gambaran fungsi kognitif pada lansia serta berbagai perubahan yang terjadi pada lansia akibat proses penuaan.

### 1.4.3 Manfaat untuk pelayanan kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk pemberian pelayanan kesehatan pada lansia.

## 1.5 Orisinalitas

**Tabel 1.** Orisinalitas

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Metode	Hasil
1	H Koga, T Yuzuriha, H Yao, K Endo, dkk Quantitative MRI findings and cognitive impairment among community dwelling elderly subjects 2004	Desain penelitian <i>cross sectional study</i>	Terdapat gangguan kognitif pada lansia dengan tingkat pendidikan rendah dan lebih sering hipertensi sebanyak 46 subyek (18,1%).
2	Rosdianah Gambaran tingkat kognitif dan tingkat kerusakan intelektual pada lansia di Masyarakat RW 02 Kelurahan Sumbersari Malang. 2009	Desain penelitian studi kasus, sampel yang digunakan 83 orang lansia terdiri dari 56 perempuan dan 27 laki- laki	Terdapat kerusakan kognitif berat yaitu 59% responden, diikuti kerusakan kognitif sedang sebanyak 28,9%.

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Metode	Hasil
3	Arni Zulsita Gambaran Kognitif Pada lansia Di RSUP H Adam Malik Medan Dan Puskesmas Petisah Medan 2010	Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan metode <i>cross sectional</i>	Terdapat 34% responden mengalami penurunan fungsi kognitif. Perempuan lebih banyak yaitu sebesar 45,7%.
4	H. Wijoto Perbandingan Fungsi Kognisi (Skor MMSE) Pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik Tahap 3,4,5 Tanpa Dialisis Dengan Kelompok LFG Normal. 2006	Penelitian ini dilakukan secara observasional analitik dengan rancangan penelitian <i>cross-sectional</i>	Terdapat peningkatan umur, BUN dan keratin serum berkorelasi dengan turunnya skor MMSE.